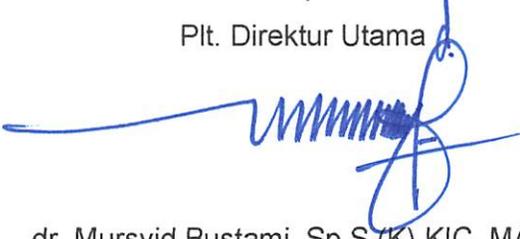


 <p>Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta</p>	EKSTRAKSI DNA		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
	OT.02.02/XXXIX/2023/2023		1/4
SPO	Tanggal Terbit:  5 Januari 2023	Ditetapkan: Plt. Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS NIP 196209131988031002	
PENGERTIAN	Ekstraksi DNA adalah teknik untuk mengeluarkan material genomik dari sel darah manusia.		
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memisahkan material DNA dari bahan lain seperti protein, lemak, dan karbohidrat sebelum dilanjutkan pemeriksaan <i>Polymerase Chain Reaction</i> (PCR) dan <i>sequencing</i>.</li> <li>- Memberikan petunjuk kepada petugas mengenai cara melakukan ekstraksi DNA di laboratorium genomik.</li> </ul>		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/XXXIX.3/2252/2022 tentang Tim Hubs <i>Biomedical Genome-Based Science Initiative</i> pada RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.		
PROSEDUR	A. Metode : <i>High molecular weight extraction kit</i> (PROMEGA)  B. Prinsip : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spesimen <i>whole blood</i> dipecah menggunakan <i>HMW Blood Lysis Buffer</i></li> <li>2. Menghilangkan <i>lipid membrane</i> dengan penambahan PBS</li> <li>3. Menghilangkan protein dengan menambahkan <i>protease/phenol-chloroform</i></li> <li>4. Presipitasi DNA menggunakan etanol / isopropanol dingin</li> </ol> C. Spesimen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis : <i>Whole blood</i></li> <li>- Jumlah : 3 mL</li> <li>- Wadah : Tabung K3-EDTA 3 mL</li> <li>- Stabilitas : 2 jam pada suhu 37°C</li> </ul> D. Reagensia <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>HMW Blood Lysis Buffer</i></li> <li>- PBS</li> <li>- <i>HMW Lysis Buffer A</i></li> </ul>		
	4/4		



Rumah Sakit  
Pusat Otak Nasional  
Prof. Dr. dr. Mahar  
Mardjono Jakarta

## EKSTRAKSI DNA

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

2/4

- RNase A
- Proteinase K
- Protein *precipitation solution*
- Isopropanol
- Ethanol 70%
- *Rehydration solution*
- Larutan Primer

### E. Peralatan dan BMHP

1. Inkubator
2. *Spindown*
3. *Cool box*
4. Sentrifuge
5. Mikropipet 100 – 1000 uL
6. Mikropipet 100 – 200 uL
7. Mikropipet 10 – 100 uL
8. Mikropipet 1 – 10 uL
9. *Microtube* 2 mL
10. *Filter* tip biru
11. *Filter* tip kuning
12. *Filter* tip putih
13. Tisu

### F. Langkah Kerja

1. Masukkan 900 uL *HMW Blood Lysis Buffer*, ditambahkan 300 uL spesimen darah.
2. Dihomogenisasi (bolak-balik) sebanyak 5-6 kali.
3. Inkubasi selama 10 menit pada suhu ruang, bolak-balik 2-3x (saat inkubasi).
4. Disentrifus dengan kecepatan 14.000 g selama 20 detik.
5. Setelah selesai, buang supernatan lalu tambahkan 100 uL PBS dan diresuspensi sebanyak 5 kali.
6. Tambahkan 500 uL *HMW Lysis Buffer A* dan dilakukan pipeting sebanyak 5 kali.
7. Tambahkan 3 uL larutan RNase A lalu dihomogenisasi (bolak-balik) 5-7 kali.
8. Inkubasi campuran pada inkubator dengan suhu 37°C selama 15 menit.



Rumah Sakit  
Pusat Otak Nasional  
Prof. Dr. dr. Mahar  
Mardjono Jakarta

## EKSTRAKSI DNA

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

3/4

9. Tambahkan 20 uL larutan Proteinase K lalu dihomogenisasi (bolak-balik) 10 kali.
10. Inkubasi campuran pada inkubator suhu 56°C selama 15 menit.
11. Dinginkan campuran pada *coolbox* yang berisi es batu selama 1 menit.
12. Tambahkan 200 uL protein *precipitation solution*, dilakukan pipetting sebanyak 5x lalu disentrifus dengan kecepatan 14.000 g selama 5 menit.
13. Transfer supernatan ke dalam *microtube* baru yang sudah diisi 600 uL isopropanol.
14. Homogenisasi dengan lembut larutan (bolak-balik) sebanyak 8 kali. Biarkan selama 1 menit dan ulangi inversi. Kemudian disentrifus dengan kecepatan 14.000 g selama 2 menit.
15. Buang supernatan, tambahkan 600 uL ethanol 70% lalu dihomogenisasi (bolak-balik) sebanyak 5 kali. Disentrifus dengan kecepatan 14.000 g selama 2 menit.
16. Buang supernatan lalu letakkan *tube* dengan posisi terbalik di atas tisu hingga sisa ethanol kering.
17. Tambahkan 25 uL dari DNA *rehydration solution* lalu dilakukan resuspensi larutan sebanyak 5x.
18. Inkubasi larutan pada suhu 65°C selama 1 jam.
19. Simpan spesimen yang sudah berisi DNA genomik pada freezer -80°C.

UNIT TERKAIT

Instalasi Riset Neurosains Terapan

Tim Hubs *Biomedical Genome-Based Science Initiative*



Rumah Sakit  
Pusat Otak Nasional  
Prof. Dr. dr. Mahar  
Mardjono Jakarta

## EKSTRAKSI DNA

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

4/4

### ALUR EKSTRAKSI DNA

